

**PENGARUH *PRIOR KNOWLEDGE* TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM KELAS XI SMK NEGERI 5 MAJENE**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Majene

Oleh

MUTMAINNAH
NIM : 10156118001

JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN

STAIN MAJENE

2022

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Prior Knowledge* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK Negeri 5 Majene” yang disusun oleh **Mutmainnah, NIM. 10156118001**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 08 Desember 2022, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.


Majene, 08 Mei 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. M. Dalip, M.Th.I.	(.....)
Sekretaris	: Darwis, S.Si., M.Si.	(.....)
Munaqisy I	: Ahmad Ridhai Azis, M.Pd.	(.....)
Munaqisyi II	: Nihla Afdaliah, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	: Muhammad Idris Hasanuddin, M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing II	: Zuhdiah, S.Hum., M.Pd.	(.....)

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan


Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th.I.
NIP.197106232014111001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) MAJENE
JURUSAN TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Balai Latihan Kerja (BLK) Kel. Totoli Kec. Banggae Kab. Majene
Website: www.stainmajene.ac.id email: stainmajene16@gmail.com*

FORMULIR PERSETUJUAN SKRIPSI PASCA SEMINAR

Judul : Pengaruh *Prior Knowledge* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK Negeri 5
Majene
Nama : Mutmainnah
NIM : 10156118001
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, Pembimbing I dan Pembimbing II serta Penguji I dan Penguji II memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat- syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke tahap penyelesaian.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses lebih lanjut.

Majene, 08 Mei 2023

Mengetahui,

Pembimbing I

Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I, M.Pd.I.
NIP: 198411122019031007

Pembimbing II

Zuhdiah, S.Hum., M.Pd.
NIP: 199301152019032013

Penguji I

Ahmad Ridhai Azis, M.Pd.
NIP: 199110012020121019

Penguji II

Nihla Afdaliah, S.Pd., M.Pd.
NIP: 1991042420019032016

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUTMAINNAH
NIM : 10156118001
Tempat, Tanggal Lahir : Bambang, 19 Januari 2001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Dusun Lemo, Desa Bambang, Kec. Malunda
Judul : Pengaruh *Prior Knowledge* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK Negeri 5 Majene

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya. Maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum

Majene, 16 Mei 2023
Penyusun,

MUTMAINNAH
NIM: 10156118001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kehadirat Allah swt. yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah, dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw. yang telah menjadi *uswatun hasanah* dan memberikan anugerah terindah bagi manusia.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh *prior knowledge* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX SMK Negeri 5 Majene. Sepenuhnya penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini dari proses awal hingga akhir tiada luput dari segala kekurangan dan kelemahan penulis maupun berbagai hambatan dan kendala datang dari faktor eksternal yang selalu mengiringi proses penulisan. Penulis menyadari hal itu dapat teratasi melalui bantuan dari berbagai pihak yang telah turut membantu penulis agar karya tulis ini dapat terealisasikan dengan baik, meskipun jauh dari kesan sempurna.

Penuh dari lubuk hati yang paling dalam penulis menyampaikan permohonan maaf dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada penulis sendiri yang sudah bertahan, sabar dan kuat sampai skripsi selesai, dan juga kepada orang tua penulis, yaitu ayahanda Haeluddin dan ibunda Rusmiati tercinta yang telah membesarkan, mendidik, dan membina penulis dengan penuh kasih sayang, serta senantiasa melangitkan doa-doanya teruntuk penulis.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof Dr. Wasilah Sahabuddin, S.T., M.T. selaku Ketua STAIN Majene, Dr. Muliadi, M.Sos.I selaku Wakil Ketua I, Dr. H. Suddin Bani, M.Ag. selaku Wakil Ketua II, dan Dr. H. Anwar Sadat, M.Ag. selaku Wakil Ketua III.
2. Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, Dr. M. Dalip, M.Th.I selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene.
3. Usri, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Darwis, M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Muhammad Idris Hasanuddin S.Pd.I., M.Pd.I, dan Zuhdiah, S.Hum., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan arahan, pengetahuan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini, serta membimbing penulis sampai tahan penyelesaian.
5. Ahmad Ridhai Azis, M.Pd dan Nihla Afdaliah, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji I dan Penguji II yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Para dosen dan staf Jurusan Tarbiyah dan Keguruan yang memberikan sumbangsuhnya baik langsung maupun tidak langsung.
7. Kepala dan Wakil kepala SMK Negeri 5 Majene, para guru dan staf SMK Negeri 5 Majene yang telah memberi izin dan bersedia membantu serta melayani penulis selama proses penelitian berlangsung.
8. Basir, S.Pd. M.Pd., selaku guru Pendidikan Agama Islam yang telah membantu penulis dari awal hingga penulis dalam pengumpulan data.

9. Siswa-siswi kelas XI Jurusan Multimedia yang telah bersedia menjadi responden sekaligus membantu penulis dalam pengumpulan data.
10. Saudara penulis adik perempuan Aswatillah dan adik laki-laki Ihlazhul, Khairul Ibnu dan Dhiaulhaq Al-Faizan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis.
11. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam TP. I yang sudah menjadi rumah untuk saling berbagi dalam segala hal hingga sekarang penulis bisa menyelesaikan skripsi.

Majene 19 Oktober 2022
Penulis,

Mutmainnah
NIM : 10156118001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Hipotesis.....	5
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan.....	6
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. <i>Prior Knowledge</i>	10
B. Prestasi Belajar.....	15
C. Kerangka Pikir	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	22
B. Pendekatan Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	23
D. Metode Pengumpulan Data	24
E. Instrumen Penelitian.....	25

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	27
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum SMK Negeri 5 Majene	34
B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	71
RIWAYAT HIDUP	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Pikir	21
Tabel 1.2 Populasi.....	23
Tabel 2.2 Kategori Penilaian.....	25
Tabel 2.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	26
Tabel 2.4 Uji Validitas Kuesioner.....	28
Tabel 2.6 Uji Reliabilitas Kuesioner	30
Tabel 2.7 Kategori Standar Ketuntasan Kriteria Minimal	32
Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik	36
Tabel 3.2 Hasil Analisis Deskriptif <i>Prior Knowledge</i>	38
Tabel 3.3 Kategori Standar Ketuntasan Kriteria Minimal	39
Tabel 3.4 Pertanyaan <i>Prior Knowledge</i> No 1	39
Tabel 3.5 Pertanyaan <i>Prior Knowledge</i> No 2	40
Tabel 3.6 Pertanyaan <i>Prior Knowledge</i> No 3	41
Tabel 3.7 Pertanyaan <i>Prior Knowledge</i> No 4	42
Tabel 3.8. Pertanyaan <i>Prior Knowledge</i> No 5	42
Tabel 3.9 Pertanyaan <i>Prior Knowledge</i> No 6	43
Tabel 3.10 Pertanyaan <i>Prior Knowledge</i> No 7	44
Tabel 3.11 Pertanyaan <i>Prior Knowledge</i> No 8	44
Tabel 3.12 Pertanyaan <i>Prior Knowledge</i> No 9	45
Tabel 3.13 Pertanyaan <i>Prior Knowledge</i> No 10	46
Tabel 3.14 Pertanyaan <i>Prior Knowledge</i> No 11	46
Tabel 3.15 Pertanyaan <i>Prior Knowledge</i> No 12	47
Tabel 3.16 Pertanyaan <i>Prior Knowledge</i> No 13	48
Tabel 3.17 Pertanyaan <i>Prior Knowledge</i> No 14	49
Tabel 3.18 Pertanyaan <i>Prior Knowledge</i> No 15	49
Tabel 3.19 Pertanyaan <i>Prior Knowledge</i> No 16	50
Tabel 3.20 Pertanyaan <i>Prior Knowledge</i> No 17	51
Tabel 3.21 Pertanyaan <i>Prior Knowledge</i> No 18	51
Tabel 3.22 Pertanyaan <i>Prior Knowledge</i> No 19	52

Tabel 3.23 Pertanyaan <i>Prior Knowledge</i> No 20	53
Tabel 3.24 Pertanyaan <i>Prior Knowledge</i> No 21	53
Tabel 3.25 Pertanyaan <i>Prior Knowledge</i> No 22	54
Tabel 3.26 Pertanyaan <i>Prior Knowledge</i> No 23	55
Tabel 3.27 Distribusi Prestasi Belajar Peserta Didik	56
Tabel 3.28 Kategori Standar Ketuntasan Kriteria Minimal	56
Tabel 3.29 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 3.30 Hasil Uji Linearitas	58
Tabel 3.31 Hasil Uji Regresi.....	58
Tabel 3.32 Koefisien	59

LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah dan Dokumentasi Peneliti.....	71
Lampiran 2 Kuesioner <i>Prior Knowledge</i>	72
Lampiran 3 Link Kuesioner <i>Prior Knowledge</i>	72
Lampiran 4 Hasil Kuesioner Peserta Didik.....	74
Lampiran 5 Hasil Tabulasi Kuesioner Peserta Didik.....	75
Lampiran 6 Gambar Nilai Prestasi Belajar Peserta Didik.....	76
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas	77
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas	78
Lampiran 9 Hasil Uji Linearitas.....	78
Lampiran 10 Hasil Uji Regresi	78

ABSTRAK

Nama : Mutmainnah
NIM : 10156118001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : *Pengaruh Prior Knowledge Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK Negeri 5 Majene*

Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui bagaimana pengaruh *prior knowledge* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK Negeri 5 Majene. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian asosiatif.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk *prior knowledge* dan dokumentasi untuk prestasi belajar peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI Jurusan Multimedia sebanyak 62 orang peserta didik, sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI Jurusan Multimedia 1 dengan jumlah peserta didik 32 orang. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 26.

Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini adalah: Pertama, *prior knowledge* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK Negeri 5 Majene termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 53% dengan jumlah responden sebanyak 32 orang. Kedua, mengenai prestasi belajar mencapai nilai KKM dengan nilai minimum sebesar 75 dan nilai maximum sebesar 95 dengan mean 85.47. Ketiga, hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikansi antara *prior knowledge* terhadap prestasi belajar peserta didik, nilai signifikansi sebesar 0,71 lebih besar dari probabilitas 0,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa tidak ada pengaruh *prior knowledge* (X) terhadap prestasi belajar (Y).

Kata Kunci : *Prior Knowledge*, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang terencana serta dilandasi pemahaman dengan mewujudkan proses pendidikan melalui usaha belajar sehingga peserta didik dapat meningkatkan keterampilan, pengendalian diri, kecerdasan, budi pekerti, akhlak mulia, dan kekuatan spiritual keagamaan yang diperlukan peserta didik dan masyarakat untuk memperoleh ilmu.

Sesuai Undang-Undang tentang sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 adalah, usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar, dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat.¹ Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mendekati kesempurnaan pada pemahaman ilmu pengetahuan.

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan seseorang dan sesuatu yang harus dimulai sejak dini. Penting untuk mempersiapkan pendidikan untuk masa depan. Tujuan utama pendidikan adalah membantu manusia menyadari potensi dirinya dan di didik sehingga dapat menjalani kehidupan yang produktif di masa depan.

¹Amos Neolaka dan Grace Amialia, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup* (Cet. 1; Depok: Kencana,2017), h. 12.

Pendidikan adalah proses dimana sikap dan perilaku seseorang berubah dengan cara yang menguntungkan mereka. Pentingnya pendidikan tidak dapat dilebih-lebihkan. Hal ini sama pentingnya dalam kehidupan pribadi kita seperti halnya dalam bangsa dan negara kita.²

Pengetahuan awal atau *prior knowledge* adalah sejumlah informasi yang dimiliki peserta didik yang dapat menjembatani mengenai materi yang ingin dipelajari peserta didik dan dapat membantu untuk menguasai materi dengan lebih baik. *Prior knowledge* yang peserta didik miliki diperoleh melalui keahlian guru dan memproses informasi yang tersimpan.³

Pengetahuan yang diperoleh peserta didik berfungsi sebagai instrumen eksistensi manusia di dunia, yaitu membangun dirinya sedemikian rupa sehingga menjadi manusia. Adapun dalam Islam, pengetahuan adalah instrumen kehidupan dunia (ketika menjalankan fungsi khilafah) agar kehidupan menuju kesempurnaan (perbaiki diri dan perbaiki sistem kehidupan). Manusia dapat merekayasa sesuatu dalam batas-batas tertentu. Ini berarti, dalam batas-batas apa yang mereka ketahui tentang sesuatu, manusia dapat mengendalikan lingkungan mereka.

Pengetahuan didapat melalui belajar. Belajar ialah aspek berarti dari manusia selaku individu serta selaku masyarakat. Belajar menunjang kita mendapatkan bermacam keterampilan serta keahlian yang membuat lengkap

²Yusfira dan Abdul Khalik, *Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Wajo* (Vol 7 No 1 September 2019), h. 2.

³Sitti Nurdatul Jannah dan Aris Doyan dan Ahmad Harjono, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Problem Posing Ditinjau Dari Pengetahuan Awal Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Siswa SMK* (Vol 1 No 4, Oktober 2015), h. 257

ataupun utuh buat menjadi seorang manusia. Berartinya belajar kepada warga merupakan untuk mewariskan nilai-nilai, budaya serta pengalaman.⁴ Setiap aktivitas pendidikan pastinya senantiasa mengharapkan hendak menciptakan pendidikan yang optimal, buat mengenali hasil belajar peserta didik ditinjau dari prestasi belajarnya.

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran kemajuan belajar peserta didik sesudah proses pembelajaran, yang diukur dengan tes yang relevan. Hal ini sejalan dengan pemikiran Islam yang mengutamakan ilmu bagi setiap mukmin untuk menimba ilmu guna meningkatkan kualitas hidupnya, sesuai yang dijelaskan dalam Al- Qur'an surah Mujadilah ayat 11 berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
 خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.

Terjemahnya :

Inggannana to matappa' mua' dipa'uangngio mie' : "pe'alogao mie'lalang di majelis (sipi'o-pi'oroang), jari pamalogai, napominasai Puang Allah Taala na mappa-malogao mie' ". Anna mua' dipa'uangio : "Pikke'de'o mie' jari pikke'de' mo'o, napominasai Puang Allah Taala tongang na mappamatinggi (mappamaraya) to matappa' di sesemu anna to di bei paissanngan sisaapa onro. Anna Puang Allah Taala Massaro Paissanng di anu iya mupogau'.⁵

⁴Ni Nyoman Partiwani dan Putu Pasek Suryawan dan Ratih Ayu Apsari, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet. 1; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018), h. 2.

⁵ Koraan Mala'bi', *Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia* (Makassar; Balithang Agama Makassar: 2019), h. 1016.

Pembelajaran pendidikan agama Islam para peserta didik kelas XI SMK Negeri 5 Majene hanya didapatkan dari kelas secara formal dan sebagian peserta didik mendapat pengetahuan pendidikan agama Islam dari organisasi intra sekolah serta sebagian di pengaruh lingkungan tren muslim kekinian, sehingga para peserta didik ada yang merasa kurang karena ruang terbatas.

Pada dasarnya pengetahuan agama Islam yang didapatkan para peserta didik tersebut ada yang hanya sebatas dari ajaran orang tua, pengetahuan agama Islam hanya dapat didapatkan dari sekolah dan pengaruh lingkungan sekitar. Tinggal peserta didik mengolah pengetahuan agama dan menyelaraskan dengan pengetahuan umum yang mendominasi didapatkan dari bangku sekolah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, dan sebelumnya peneliti sudah melakukan praktek pengalaman lapangan (PPL) di sekolah tersebut sehingga peneliti mengetahui keadaan peserta didik yang ada di SMK Negeri 5 Majene. Peneliti menemukan bahwa *prior knowledge* peserta didik yang ada di SMK Negeri 5 Majene tergolong baik dan prestasi belajar peserta didik mencapai standar nilai KKM di sekolah. Peneliti termotivasi meneliti tentang *prior knowledge* peserta didik karena kebanyakan peserta didik di SMK Negeri 5 Majene lulusan dari sekolah umum. Sekolah umum pelajaran pendidikan agama Islam digabung sedangkan di madrasah terbagi menjadi empat, masing-masing fokus membahas satu mata pelajaran. Peserta didik yang berasal dari sekolah umum akan berbeda pengetahuannya tentang pendidikan agama Islam dengan peserta didik dari madrasah. Sehingga peneliti tertarik meneliti apakah dengan *prior knowledge* pendidikan agama Islam yang dimiliki peserta didik dapat berpengaruh terhadap

prestasi di sekolah. Peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “pengaruh *prior knowledge* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMK Negeri 5 Majene”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penulis menguraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran *prior knowledge* dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMK Negeri 5 Majene?
2. Apakah ada pengaruh *prior knowledge* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMK Negeri 5 Majene?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara untuk pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian dapat diajukan tentang hubungannya dengan dua variabel bisa juga lebih dari itu.⁶ Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. *Prior knowledge* dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK negeri 5 Majene tergolong baik.
2. Ada pengaruh *Prior knowledge* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMK Negeri 5 Majene.

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Cet. 24; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 84.

Relevan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut : H_1 = ada pengaruh *prior knowledge* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK Negeri 5 Majene. H_0 = tidak ada pengaruh *prior knowledge* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMK Negeri 5 Majene.

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan

1. Definisi Operasional

a. *Prior knowledge*

Prior knowledge merupakan karakteristik yang dimiliki peserta didik. Beragamnya lingkungan dan pengalaman berarti bahwa pengetahuan sebelumnya tidak sama bagi setiap orang. Mereka yang mempunyai tingkat pengetahuan awal yang di atas rata-rata mampu belajar dengan baik dari mereka yang memiliki tingkat menengah dan tingkat keterampilan yang rendah.⁷ *Prior knowledge* dapat memiliki dampak yang signifikan pada cara anda belajar. Hal ini karena siswa dapat menggunakan keterampilan dan pengetahuan mereka sebelumnya untuk membangun pengetahuan baru.

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar menurut KBBI adalah hasil yang telah dicapai.⁸ Hasil belajar dapat diartikan sebagai penguasaan mata pelajaran yang ditingkatkan

⁷Haerul Muammar dan Ahmad Hardjono dan Gunawan, *Pengaruh Model Pembelajaran Assure dan Pengetahuan Awal Terhadap hasil Belajar IPA-FISIKA Siswa Kelas VIII SMPN 22 Mataram* (Vol 1 No. 3 Juli, 2015), h. 167

⁸Qonita Alya, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Dasar Dilengkapi Dambar-Gambar Menarik* (PT Indahjaya Adipratama, 2019), h. 608.

pengetahuan atau keterampilannya, biasanya ditunjukkan dengan hasil tes yang diberikan oleh guru.

Pendidikan yang bagus datang dari pembelajaran yang baik serta melakukannya dengan baik. Oleh karena itu, dari pemahaman kita mengenai prestasi belajar, kita dapat menjawab bahwa prestasi belajar adalah nilai dari hasil ujian yang dilalui oleh seorang peserta didik dan nilai ujian Pendidikan Agama Islam adalah ukuran kemampuan seorang peserta didik untuk mempelajari apa yang dimilikinya. Prestasi belajar peserta didik ini dinilai secara kognitif karena berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk mengetahui, mengingat dan memahami. Oleh karena itu, luaran yang dimaksud peneliti adalah prestasi akademik atau yang ada di dalam kelas.

2. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pada pembahasan ini adalah pengaruh *prior knowledge* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMK Negeri 5 Majene. Ruang lingkup penelitian ini mencakup dua variabel, yaitu variabel independen yaitu *prior knowledge* dan variabel dependen yaitu prestasi belajar.

E. Kajian Pustaka

1. Nurhayati (2018), dengan judul “pengaruh pengetahuan awal model pembelajaran fisika berbasis masalah terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X SMA Muhammadiyah Limbung”, adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh pengetahuan awal. Terkait dengan model pembelajaran berbasis masalah memiliki hasil belajar fisika yang tinggi.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti, yaitu bahwa peneliti terdahulu berfokus tentang pengaruh pengetahuan awal pada model pembelajaran fisika berbasis masalah terhadap hasil belajar fisika. Penelitian peneliti ingin meneliti pengaruh *prior knowledge* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Muhammad Aras (2016) dengan judul “pengaruh pengetahuan awal dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika pada siswa VII SMP Negeri 2 Pattallassang Kab. Gowa”. Adapun hasil penelitian ini pengetahuan awal matematika dan pola asuh orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti, yaitu penelitian terdahulu berfokus tentang pengaruh pengetahuan awal dan pola asuh orang tua. Penelitian peneliti ini berfokus pada pengaruh *prior knowledge* atau pengetahuan awal dan prestasi belajar.

3. Mardi Supriadi (2014) dengan judul “pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa di Pesantren Al-Haniifiyyah Pedurenan Bekasi”. Hasil penelitian tentang pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar yang perlu ditingkatkan adalah kualitas penerapan disiplin dan yang sering dilupakan adalah reward bagi siswa yang berprestasi, bukan sekedar punishment.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti, yaitu penelitian yang sebelumnya berfokus tentang pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi

belajar. Penelitian peneliti berfokus pada *prior knowledge* dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui *prior knowledge* dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 5 Majene;
- b. Mengetahui ada atau tidak pengaruh *prior knowledge* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMK Negeri 5 Majene.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan mengenai *Prior knowledge* dan prestasi belajar;
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan penelitian bagi orang lain;
- c. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi agar mengetahui dan memahami tentang pengaruh *prior knowledge* terhadap prestasi belajar peserta didik.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. *Prior Knowledge*

1. Pengertian *prior knowledge*

Prior knowledge atau pengetahuan awal merupakan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh peserta didik sepanjang perjalanan hidupnya yang berkontribusi pada pengalaman belajar baru. Pengetahuan awal berkaitan erat dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik berdasarkan pengalaman. Pengetahuan dan keterampilan peserta didik yang diperoleh dari pembelajaran masa lalu seringkali mempengaruhi proses pembelajaran yang sedang mereka alami saat ini. Ini disebut transfer dalam belajar.

Prior knowledge merupakan elemen penting dalam membuat kegiatan pembelajaran lebih bermakna. Latar belakang lingkungan belajar hendaknya memberikan suasana yang merangsang rasa penasaran dan semangat peserta didik untuk menemukan sesuatu yang baru, bermakna dan menantang.⁹ *Prior knowledge* merupakan salah satu aspek kognitif yang berkontribusi terhadap konstruksi pengetahuan. Pengetahuan awal adalah pengetahuan atau pengalaman awal yang dimiliki oleh peserta didik. Pengetahuan awal menjadi modal bagi peserta didik

⁹Riva Ismawati dan Eli Trisnowati, *Pengetahuan Awal (Prior Knowledge) Mahasiswa Prodi Pendidikan IPA Pada Topik Azas Kekekalan Energi* (Universitas Tidar Indonesia), h. 2.

untuk memperoleh pengetahuan baru untuk memecahkan masalah serupa atau masalah baru.¹⁰

Pengetahuan awal berperan dalam keterampilan pemecahan masalah peserta didik. Beberapa peran latar belakang pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

- a. Pengetahuan awal sebagai kategori label yang menetapkan informasi baru untuk ditingkatkan ke struktur pengetahuan yang ada;
- b. Pengetahuan awal sebagai konteks penyesuaian materi baru sehingga pengetahuan dapat diuraikan proses dapat dibangun dengan lebih mudah;
- c. Meningkatkan akses pengetahuan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.¹¹

Pembelajaran akan lebih efektif jika dilakukan dari apa yang sudah diketahui peserta didik. Pengetahuan awal peserta didik akan memudahkan asimilasi dan pengolahan pengetahuan baru.¹² Olehnya itu, seorang guru perlu mengetahui terlebih dahulu seberapa banyak pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik tentang mata pelajaran sehingga mereka dapat beradaptasi dengan materi baru. Pengetahuan awal dapat dinilai dengan mengajukan pertanyaan atau menguji peserta didik sebelum kelas dimulai.

¹⁰Riva Ismawati dan Eli Trisnowati, *Pengetahuan Awal (Prior Knowledge) Mahasiswa Prodi Pendidikan IPA Pada Topik Azas Kekekalan Energi* (Universitas Tidar Indonesia), h. 2.

¹¹ Riva Ismawati dan Eli Trisnowati, *Pengetahuan Awal (Prior Knowledge) Mahasiswa Prodi Pendidikan IPA Pada Topik Azas Kekekalan Energi* (Universitas Tidar Indonesia), h. 2.

¹²Muhammad Aras, *Pengaruh Pengetahuan Awal dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Pattallassang Kab. Gowa* (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar), h. 20.

Indikator *prior knowledge* penelitian ini menurut Riva Ismawati dan Eli Trisnowati adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah;
- 2) Meningkatkan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran berlangsung;
- 3) Menambah pengetahuan terhadap materi yang akan dipelajari;
- 4) Membuat kegiatan pembelajaran lebih bermakna.

2. Komponen-Komponen Pengetahuan Awal Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam Menurut KEMENDIKBUD adalah Pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam yang telah diyakini secara keseluruhannya, serta menjadi warga negara yang baik serta memenuhi Undang-undang dan peraturan yang berlaku serta berusaha mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan bangsa.

Sebagai salah satu mata pelajaran yang mengandung muatan ajaran Islam dan tatanan nilai kehidupan Islami, pembelajaran PAI perlu diupayakan melalui perencanaan yang baik agar dapat mempengaruhi pilihan, putusan dan pengembangan kehidupan peserta didik. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah yaitu:

1. Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai;

2. Peserta didik disiapkan untuk mencapai tujuan, dalam arti dibimbing, diajari atau dilatih dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam;
3. Pendidik melakukan kegiatan bimbingan dan latihan secara sadar terhadap peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam;
4. Kegiatan (pembelajaran) PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam peserta didik.

Ada 4 (empat) materi dasar pendidikan agama islam :

a. Fiqih

Fiqih secara harfiah berarti bijaksana, cerdas, dan pengertian. Secara istilah fiqih pada mulanya bermakna ilmu tentang agama, yang meliputi semua ajaran agama, baik yang berupa akidah, akhlak maupun amaliah, yang memiliki arti yang sama dengan agama. Fiqih bermakna sebagai ilmu hukum agama tentang perbuatan orang yang dewasa dan berakal, yang bersumber dari dalil-dalil yang rinci.¹³

Adapun ruang lingkup mata pelajaran fiqih sebagai berikut: prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam, hukum Islam dan hukum zakat dan haji, kebijaksanaan dan tata cara penyelenggaraannya, hikmah kurban dan akikah, ketentuan hukum Islam tentang pengelolaan jenazah, Hukum properti Islam, konsep ekonomi dalam Islam dan kebijaksanaan, dan sebagainya.

¹³Muftafa, Pengaruh Pemahaman Fikih Terhadap Pengamalan Ibadah Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2013), h. 9.

b. Aqidah Akhlak

Aqidah adalah akar atau asas agama dan akhlak yang bersumber dari iman, yaitu sebagai manifestasi dan hasil dari iman dan keimanan dalam kehidupan. Akidah adalah sikap terhadap aspek kehidupan atau kepribadian hidup seseorang yang mengatur hubungan seseorang dengan Allah SWT dan hubungan seseorang dengan orang lain.¹⁴

Oleh karena itu, mata pelajaran akidah akhlak berarti belajar berbicara tentang keyakinan dan meyakini nilai perbuatan baik atau buruk, dengan harapan dapat mengembangkan keyakinan yang bebas dari keraguan dan yang tindakannya dapat dikendalikan oleh ajaran Islam. Adapun ruang lingkup pelajaran aqidah akhlak yaitu aspek aqidah, aspek akhlak, aspek adab Islami.

c. Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu faktor penentu dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memotivasi siswa terhadap kepercayaan tentang agama dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵ Adapun ruang lingkup mata pelajaran al-qur'an hadits yaitu dasar-dasar ilmu Al-Qur'an dan al-Hadits, tema-tema yang ditinjau dari perspektif Al-qur'an dan al-hadis.

¹⁴Alifa Nur Madina, Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Moral Keagamaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018, (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018), h. 18.

¹⁵Nurhayati, Hubungan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Minat Peserta Didik Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Guppi Kalumpang Kabupaten Enrekang, (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2019), H. 11.

d. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam adalah perkembangan kehidupan umat Islam dimulai waktu ke waktu dalam syariat dan cita-cita moral serta perkembangan kehidupan yang berlandaskan keimanan.¹⁶ Berikut beberapa ruang lingkup SKI, yaitu dakwah Nabi Muhammad pada masa Mekkah dan Madinah, kepemimpinan umat setelah wafatnya Rasulullah SAW, perkembangan Islam pada masa klasik atau masa keemasan, dan sebagainya.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang dicapai.¹⁷ Prestasi berarti hasil usaha, prestasi tidak sama dengan hasil belajar. Prestasi belajar kebanyakan berkaitan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar berkaitan dengan aspek pengembangan karakter peserta didik.¹⁸ Hal ini dapat disimpulkan bahwa istilah prestasi adalah hasil usaha sendiri untuk menjadi sukses dan setiap orang memiliki agenda masing-masing seperti bakat, emosi, kecerdasan, kesehatan, kebiasaan, minat, motivasi, potensi dan pribadi.

¹⁶Fitri Ulvairoh, Upaya Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sma Muh Pontren Imam Syuhodo Polokarto Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021, (Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020), h. 31.

¹⁷Qonita Alya, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Dasar Dilengkapi Gambar-Gambar Menarik* (PT Indahjaya Adipratama, 2019), h.

¹⁸Moh Zaiful Rosyid dan Mustajab Mansyur dan Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Cet. I; Malang : Literasi Nusantara, 2019), h. 6.

Belajar adalah perubahan susunan syaraf dan perubahan sikap karena pengalaman dan latihan, menambah pengetahuan, dan guru bertujuan untuk memberikan dan mengumpulkan pengetahuan yang sebanyak-banyaknya kepada siswa.¹⁹ Pembelajaran dikategorikan berhasil apabila materi yang akan disampaikan mencapai kinerja yang tinggi, baik secara perorangan maupun kelompok. Tindakan yang dijelaskan dalam tujuan pelajaran dilakukan oleh peserta didik secara individu atau kelompok.²⁰

Prestasi belajar dikatakan berhasil jika seorang peserta didik dapat mencapai apa yang sudah ditentukan dalam suatu rencana pengajaran. Prestasi belajar adalah evaluasi pendidikan terhadap perkembangan peserta didik dalam semua yang telah dipelajari di sekolah, berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang ditunjukkan oleh penelitian. Ukuran pembelajaran adalah huruf, angka, kalimat, dan simbol yang mewakili prestasi belajar siswa.²¹

Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan pembelajaran dan kinerja, guru harus mengandalkan hasil meneliti faktor penyebab kegagalan dan pendukung keberhasilan. Berbagai definisi di atas, peneliti memahami prestasi belajar adalah ukuran keberhasilan dalam menangani suatu topik sehabis mendapat pengalaman

¹⁹Mardi Supriadi, *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Pondok Pesantren Al-Haniifiyyah Pedurenan Bekasi* (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta), h. 24.

²⁰Muhammad Aras, *Pengaruh Pengetahuan Awal dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Pattalassang Kab. Gowa* (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar), h. 20.

²¹Moh Zaiful Rosyid dan Mustajab Mansyur dan Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Cet. I; Malang : Literasi Nusantara, 2019), h. 8.

pada jangka waktu tertentu dan diwakili oleh skor akhir yang dicapai pada pembelajaran.

Prestasi belajar dinilai secara kognitif dalam kaitannya dengan keterampilan peserta didik dalam hal pengetahuan dan pemahaman, memori, analisis, aplikasi dan penilaian. Prestasi belajar peserta didik diverifikasi dan dibuktikan. Berdasarkan Taksonomi Bloom, prestasi belajar dapat dicapai dengan tiga kategori yaitu:

- a. Ranah kognitif terkait dengan hasil intelektual, terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, analisis, pemahaman, aplikasi, evaluasi dan sintesis;
- b. Ranah afektif, berkaitan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima tingkat keterampilan, yaitu menanggapi, menerima, bereaksi, menilai, mengorganisasikan, dan mencirikan dengan suatu nilai atau seperangkat nilai;
- c. Ranah psikomotorik, meliputi keterampilan manipulasi benda, motorik, koordinasi menghubungkan dan mengamati.²²

2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yaitu sebagai berikut.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi peserta didik yaitu sebagai berikut:

²²Mardi Supriadi, *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Pondok Pesantren Al-Haniifiyyah Pedurenan Bekasi* (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta), h. 23.

- 1) Kesehatan fisik akan mendukung peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik begitupun sebaliknya jika peserta didik sakit maka peserta didik tidak dapat belajar dengan baik. Tentu ini berpengaruh pada pencapaian prestasi belajar peserta didik;
- 2) Psikologis, ada beberapa poin yang harus dilihat yaitu, intelegensi, bakat peserta didik, minat, dan kreativitas;
- 3) Motivasi, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan peserta didik agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu;
- 4) Kondisi psiko emosional yang stabil, kondisi emosi adalah bagaimana keadaan perasaan suasana hati yang dialami oleh seseorang.

b. Faktor Eksternal

- 1) Lingkungan fisik sekolah, kelengkapan sarana dan prasarana akan berpengaruh positif bagi peserta didik dalam meraih prestasi belajar;
- 2) Lingkungan sosial kelas, iklim kelas yang kondusif memacu peserta didik untuk bergairah dalam belajar dan mempelajari materi pelajaran dengan baik;
- 3) Lingkungan sosial keluarga, interaksi sosial antara anak dengan orang tua akan berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar peserta didik di sekolah.²³

²³Azza Salsabila dan Puspitasari, *Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar* (Universitas Muhammadiyah Tangerang), h. 284.

C. *Kerangka Pikir*

Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi, secara teoritis, peneliti perlu menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian yang berkenaan dengan dua variabel atau lebih, biasanya mempunyai hipotesis yang berbentuk komparasi, maupun hubungan. Oleh karena itu dalam rangka menyusun hipotesis yang berbentuk hubungan maupun komparasi, perlu dikemukakan kerangka berpikir.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁴

Prior knowledge atau pengetahuan awal peserta didik dapat mempengaruhi, dalam artian membantu atau mengganggu proses pembelajaran. Pengetahuan awal peserta didik diperoleh dari sumber-sumber belajar yang tersedia di luar bangku sekolah atau dari pembelajaran sebelumnya. Pengetahuan awal memiliki karakteristik yaitu, (1) dihasilkan melalui proses berpikir dengan sedikit “percobaan” tetapi lebih dekat pada imajinasi atau fantasi, (2) bersifat kaku dan dapat berlawanan dengan fakta tetapi berguna untuk memenuhi harapan peserta didik, (3) memerlukan tambahan bukti agar dapat berguna apabila dicoba dipraktekkan,

²⁴Nurti Budiyanti, dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar* (jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 18 No. 2 – 2020), h. 132.

- (4) berasal dari kejadian nyata, informasi teman, orang dewasa dan teman sebaya,
(5) kadang-kadang bersifat “ilmiah”.²⁵

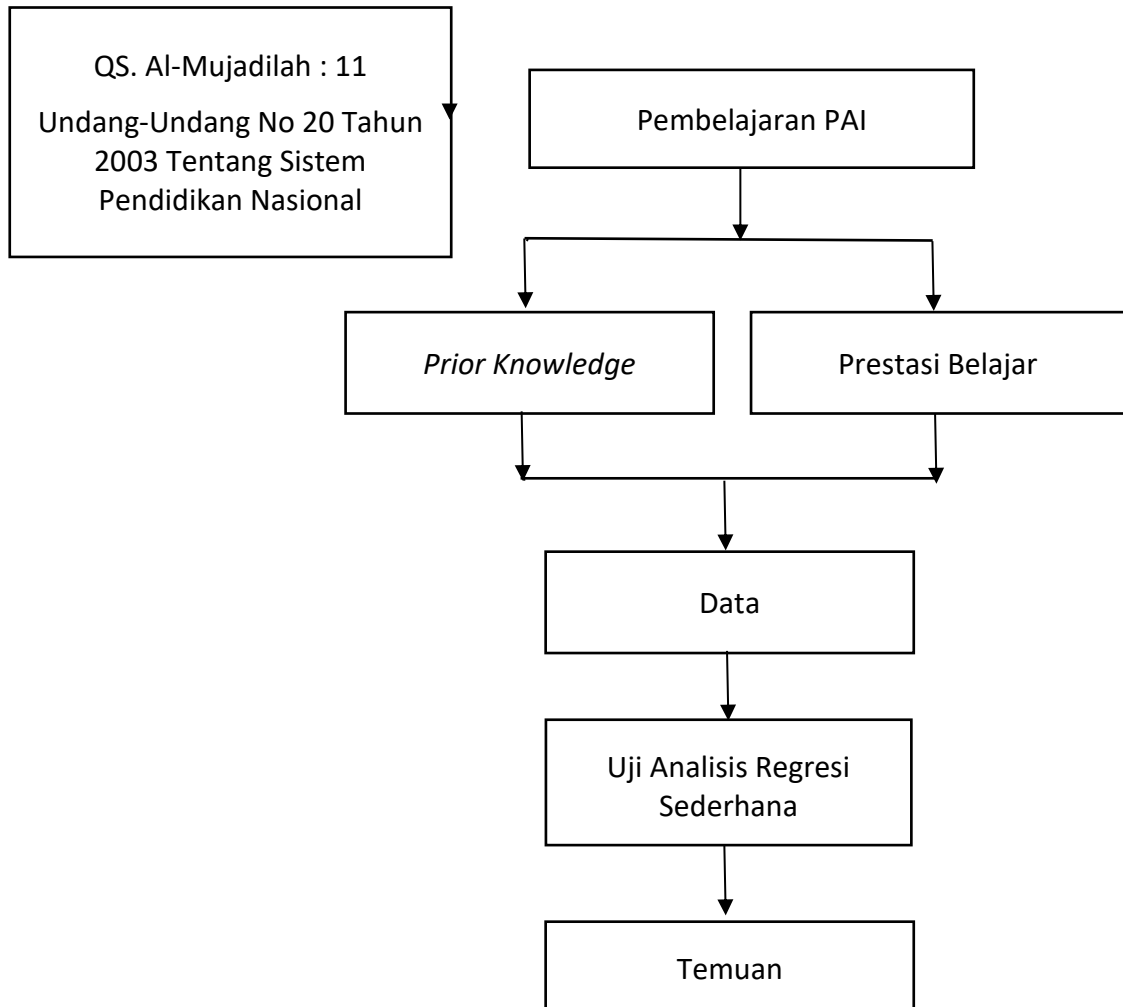
Prestasi belajar yaitu hasil hubungan beberapa aspek yang mendorong baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) seseorang. Oleh sebab itu prestasi belajar adalah akibat interaksi berbagai faktor yang diraih siswa yang terlihat dari pengetahuan, sikap dan keahlian yang dimilikinya.²⁶

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan kerangka pikir sebagai berikut.

²⁵Unang Purnama, *Profil Pengetahuan (Prior Knowledge) Siswa SMP Tentang Konsep Kemagnetan*, (Jurnal Pendidikan Mipa Universitas Lampung, Vol 13 No 2 2012), h. 118.

²⁶Aan Pravo Albarado dan Viarti Eminita, *Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTS Khazanah Kebajikan* (Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika Vol 6 Tahun 2018) h. 168.

Tabel 1.1
Kerangka pikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dikatakan kuantitatif karena data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik.²⁷ Mengenai jenis penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

2. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di SMK Negeri 5 Majene. Pemilihan lokasi adalah karena peserta didik dominan berasal dari sekolah umum dan memiliki pengetahuan awal yang bagus. Peneliti juga pertimbangan efisiensi biaya jarak dan waktu peneliti.

B. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih untuk melihat hubungan yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi).²⁸ Penelitian ini

²⁷Widia Suci, *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al-Islam Di SMA Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2019/2020* (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro), h. 39.

²⁸Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Cet. 7; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada), h. 119.

bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel, yaitu variabel (X) *prior knowledge* terhadap (Y) prestasi belajar.

C. *Populasi dan Sampel*

1. **Populasi**

Populasi adalah semua bagian dari suatu kelompok, baik objek maupun subjek, yang mempunyai ciri-ciri yang ditetapkan dalam penelitian untuk diperiksa dan ditarik kesimpulan darinya.²⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI jurusan Multimedia di SMK Negeri 5 Majene berjumlah 62 orang peserta didik.

Tabel 2.1

Populasi

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Multimedia 1	Laki-laki	6
		Perempuan	26
2	Multimedia 2	Laki-laki	5
		Perempuan	25
3	Jumlah		62

2. **Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini teknik *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan

²⁹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Cet. 24; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 61.

pertimbangan tertentu.³⁰ Alasan memilih teknik *sampling purposive* karena sesuai digunakan untuk penelitian kuantitatif dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 32 peserta didik yang diambil dari jurusan Multimedia kelas XI SMK Negeri 5 Majene.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana responden ditanya beberapa pertanyaan atau jawaban tertulis. Kuesioner dapat berupa pernyataan atau pertanyaan tertutup atau terbuka, disampaikan langsung kepada responden untuk dijawab.³¹

Agar dapat memperoleh data *prior knowledge* (pengetahuan awal) pendidikan agama Islam kuesioner yang dibagikan dalam bentuk pertanyaan. Pertanyaan ini diberikan sebelum proses pembelajaran dimulai sehingga peneliti dapat mengetahui *prior knowledge* peserta didik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini mengumpulkan data hasil ulangan harian atau mengambil gambar kegiatan pembelajaran. Teknik ini untuk mengetahui data prestasi belajar peserta didik.

³⁰Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Cet. 24; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 62.

³¹Catur Cahya Ningrum, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Kaliputih* (IAIN Purwokerto), h. 19.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai media untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran.³² Oleh karena itu, untuk mendapatkan data setiap variabel digunakan alat pengumpulan data informasi lengkap untuk pembahasan adalah sebagai berikut.

1. Kuesioner

Kuesioner dalam hal ini beberapa pernyataan yang diajukan kepada responden untuk tujuan penelitian, sehingga yang diberikan siap untuk menanggapi kuesioner tersebut. Pernyataan yang digunakan mengacu pada indikator penelitian. Kategori penilaian dan kisi-kisi instrumen penelitian pengetahuan awal atau *prior knowledge* Pendidikan Agama Islam sebagai berikut.

Tabel 2.2

Kategori Penilaian

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Skor	Pernyataan	Skor	Pernyataan
5	Sangat Setuju	1	Sangat Setuju
4	Setuju	2	Setuju
3	Kurang Setuju	3	Kurang Setuju
2	Tidak Setuju	4	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju	5	Sangat Tidak Setuju

³² Muhammad Arifin dan Khoirudin Asfani, *Instrumen Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Pengembangan* (Universitas Negeri Malang; 2014), h. 1.

Tabel 2.3

Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Penelitian

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	<i>Prior knowledge</i> (pengetahuan awal)	Kemampuan pemecahan masalah peserta didik	1,2,3,4,5
		Meningkatkan pengetahuan awal selama kegiatan pembelajaran berlangsung	6,7,8,9,10,11
		Menambah pengetahuan terhadap materi yang akan dipelajari	12,13,14,15,16,17,18
		Membuat kegiatan pembelajaran lebih bermakna	19,20,21,22,23,24,25

2. Prestasi Belajar

Metode pengukuran prestasi belajar adalah metode dokumentasi setelah peneliti mendapatkan hasil ulangan untuk mengungkap data prestasi belajar peserta didik. Peneliti mengklasifikasikan pertanyaan peserta didik berdasarkan klasifikasi pertanyaan jenjang kognitif Taksonomi Bloom yang sudah di revisi.

F. *Validasi dan Reliabilitas Instrumen*

1. Validasi

Validasi berasal dari kata validitas, yang menunjukkan seberapa benar dan akuratnya sebuah alat ukur dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Validitas adalah ukuran derajat validitas. Cara yang efektif memiliki efektivitas yang tinggi dan cara yang tidak efektif memiliki efektivitas yang rendah.³³ Validasi dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS* dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana:

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

x = $(x_i - \underline{x})$

y = $(y_i - \underline{y})$

Pernyataan dinyatakan valid apabila nilai sig > 0,05 akan tetapi jika nilai sig < 0,05 maka pernyataan tidak valid. Adapun uji validasi sebagai berikut.

³³ Muhammad Aras, *Pengaruh Pengetahuan Awal dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Pattalassang Kab. Gowa* (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar), h. 40.

Tabel 2.5

Uji Validitas Kuesioner

No Butir Soal	<i>r</i>_{hitung}	<i>r</i>_{tabel 5% (10)}	Sig	Keterangan
1	0,994	0,632	0,000	Valid
2	0,994	0,632	0,000	Valid
3	0,994	0,632	0,000	Valid
4	0,507	0,632	0,135	Tidak Valid
5	0,994	0,632	0,000	Valid
6	0,994	0,632	0,000	Valid
7	0,994	0,632	0,000	Valid
8	0,994	0,632	0,000	Valid
9	0,994	0,632	0,000	Valid
10	0,994	0,632	0,000	Valid
11	0,846	0,632	0,002	Valid
12	0,994	0,632	0,000	Valid
13	0,994	0,632	0,000	Valid
14	0,994	0,632	0,000	Valid
15	0,994	0,632	0,000	Valid
16	0,211	0,632	0,558	Tidak Valid
17	0,994	0,632	0,000	Valid
18	0,994	0,632	0,000	Valid
19	0,994	0,632	0,000	Valid
20	0,994	0,632	0,000	Valid
21	0,846	0,632	0,002	Valid
22	0,846	0,632	0,002	Valid
23	0,994	0,632	0,000	Valid
24	0,994	0,632	0,000	Valid
25	0,994	0,632	0,000	Valid

Berdasarkan tabel di atas, 25 item soal dengan $n = 10$, ada 22 item soal tergolong valid dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $r_{tabel} = 0,632$, sedangkan 2 item soal tergolong tidak valid yaitu soal nomor 4 dan 16 dengan $r_{hitung} = 0,507$ dan $0,211$, maka kesimpulan dari uji validitas bahwa 23 item soal pernyataan dapat diujikan dan 2 item soal tidak dapat diujikan.

2. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen dinilai terhadap instrumen yang relatif baik dipakai sebagai media pengumpulan data karena instrumen tersebut telah bagus. Reliabilitas artinya dapat dipercaya, agar dapat mengetahui dapat diterapkan berulang kali pada responden yang sama untuk memastikan bahwa respons terhadap tes atau peralatan tersebut stabil, konsisten, atau tidak berfluktuasi.³⁴ Reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 26* dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas

k = Cacah butir

s_i^2 = Varians skor butir

s_t^2 = Varians skor total responden

³⁴Siska Apriani, *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadits Di Mts Pancasila Kota Bengkulu*, (IAIN Bengkulu, 2019). h. 49.

Tabel 2.6
Uji Reliabilitas Kuesioner

Cronbach's Alpha	N of Items
.998	23

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai cronbach Alpha (0,998) lebih besar dari r_{tabel} (0,632) maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode pengolahan data secara terstruktur dari catatan, dokumen dan wawancara.³⁵ Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis. Tujuan dari analisis tersebut agar data mudah dibaca dan ditafsirkan. Peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut.

1. Teknik Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistika yang berfungsi menguraikan data, angka untuk memberikan gambaran yang jelas tentang suatu fenomena, peristiwa, atau situasi sehingga mendapat pengertian atau makna.³⁶ Teknik ini dipergunakan untuk menguraikan hasil data *prior knowledge* dan prestasi belajar yang telah diperoleh dari hasil pengujian sampel tanpa adanya kesimpulan yang ditujukan untuk semua populasi dan sampel tersebut diambil.

³⁵Widya Suci, *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al-Islam Di SMA Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2019/2020* (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro), h. 46.

³⁶Amirotun Sholikhah, *Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kuantitatif*, (Vol 10 No 2, Juli-Desember 2016), h. 354.

a. Analisis Hasil Kuesioner *Prior Knowledge* pada peserta didik

Menganalisis data angket menghitung jumlah yang menjawab sesuai dengan aspek yang ada dalam jawaban angket kemudian dihitung penyajiannya. Analisis terdiri dari menghitung persentase jumlah siswa yang menjawab setiap kategori angket dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase (P)} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Sedangkan kriteria pengaruh *prior knowledge* terhadap prestasi belajar peserta didik dapat dilihat dengan ketentuan membuat daftar distribusi frekuensi data kelompok sebagai berikut:

1) Menentukan range (jangkauan)

$$R = X_{max} - X_{min}$$

Dimana:

R = Range

X_{max} = Data Tertinggi

X_{min} = Data Terendah

2) Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log \log n$$

Dimana:

K = Banyak Kelas

n = Banyak data

3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R}{K}$$

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah alat penilaian yang paling efektif dipakai untuk mengetahui kemajuan kinerja kognitif peserta didik. Keterampilan peserta didik dapat digolongkan menjadi empat skala berdasarkan kategori standar yang diterbitkan oleh departemen pendidikan nasional sebagai berikut.

Tabel 2.7

Kategori Standar Ketuntasan Kriteria Minimal

Interval	Predikat	Kategori
91 – 100	A	Sangat Baik
75-90	B	Baik
60-74	C	Cukup Baik
< 60	D	Kurang Baik

Analisis prestasi belajar siswa dikatakan tuntas dalam proses pembelajaran bila nilai minimal 75. Pengaruh *prior knowledge* terhadap prestasi belajar berpengaruh jika nilai siswa minimal 75. Teknik perhitungan untuk menghasilkan data di atas dapat dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.

2. Teknik Statistik Analisis Regresi

Teknik ini untuk menetapkan sampel data dan hasil yang diterapkan pada populasi. Teknik statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana digunakan untuk satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Teknik tersebut untuk

menjawab rumusan masalah kedua, yaitu apakah ada pengaruh atau tidak dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel independen yang diprediksikan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

a = harga Y apabila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

Adapun langkah analisis regresi linier sederhana:

a. Perumusan Hipotesis

H_1 = Ada pengaruh *prior knowledge* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI SMK Negeri 5 Majene.

H_0 = Tidak ada pengaruh *prior knowledge* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI SMK Negeri 5 Majene.

b. Pengambilan Keputusan

P - Value < Alpha, maka H_0 ditolak

P - Value > Alpha maka H_1 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Negeri 5 Majene

SMK Negeri 5 Majene adalah institusi yang bergerak di bidang pendidikan, sekolah ini berdiri pada tanggal 27 juni 2005 berdasarkan SK Bupati Majene Nomor 85 tahun 2005. Sekolah ini beralamat di Jl. Balai Latihan Kerja KM. 04 Poros Majene Mamuju KP. 91415 Telp. 0422-21896. SMK Negeri 5 Majene adalah SMK Teknologi dimana lulusannya diharapkan mampu menjawab tantangan di era globalisasi yakni mampu menjadi tenaga terampil, kreatif, inovatif dan siap kerja dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja bagi dunia usaha dan dunia industri di Kabupaten Majene dan Provinsi Sulawesi Barat.

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMK Negeri 5 Majene

Pendidikan : SMK/SMA

Status Sekolah : Negeri

Waktu : Pagi

2. Lokasi Sekolah

Alamat : Jl. Balai Latihan Kerja KM. 04 Poros Majene Mamuju

Kode Pos : 91415

Kelurahan : Totoli

Kecamatan : Banggae

Kabupaten : Majene

Provinsi : Sulawesi Barat

Negara : Indonesia

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan yang bermutu, berwawasan global serta mampu menyediakan tenaga kerja profesional dan mandiri melalui pengembangan IPTEK dan IMTAQ.

b. Misi

Menyiapkan tamatan :

1. Memasuki dunia kerja dengan sikap profesional
2. Mampu berkompetisi dan memilih karir untuk mengembangkan diri.
3. Menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.
4. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan IMTAQ era globalisasi.

SMK Negeri 5 Majene membuka beberapa program keahlian sebagai berikut :

1. Teknik Audio Video
2. Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik
3. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif
4. Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan
5. Multimedia
6. Teknik Pendingin dan Tata Udara

4. Keadaan Fisik Sekolah

SMK Negeri 5 Majene merupakan salah satu sekolah yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Barat, memiliki peserta didik yang banyak ditunjang dengan gedung yang memadai.

Gambaran umum dari sekolah ini adalah sebagai berikut.

- a. Luas tanah : 3000 m
- b. Jumlah ruangan kelas : 33 RKB

5. Jumlah Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 5 Majene

Tabel 3.1

Jumlah Peserta Didik

No	Jurusan	Jumlah
1.	TAV	36
2.	TITL	31
3.	TKR	33
4.	DPIB	27
5.	MULTIMEDIA	62
6.	TPTU	16
TOTAL		206

B. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Deskripsi data yang disajikan pada bagian ini meliputi data pengaruh *prior knowledge* terhadap prestasi belajar berdasarkan hasil kuesioner peserta didik. Nilai

yang akan disajikan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis regresi.

a. *Prior Knowledge* dan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Majene

1) *Prior Knowledge* Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 5 Majene peneliti membagikan kuesioner kepada peserta didik mengenai pengaruh *prior knowledge* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, maka peneliti melakukan tabulasi terhadap respon kuesioner peserta didik. Hasil kuesioner dapat dilihat dengan ketentuan daftar distribusi frekuensi data kelompok sebagai berikut.

1. Menentukan range (jangkauan)

$$R = X_{Max} - X_{Min}$$

$$R = 106 - 95$$

$$R = 11$$

Perolehan data tertinggi yang didapat dari pengisian kuesioner adalah 106, sedangkan data terendahnya adalah 95. Maka, dapat diperoleh jangkauan datanya sebesar 11.

2. Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log (32)$$

$$K = 1 + 3,3 (1,50)$$

$$K = 1 + 4,95$$

$$K = 6$$

Berdasarkan perolehan data diatas maka banyak kelas interval yang diambil dari $n = 32$ adalah 6.

3. Menentukan panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{11}{6} = 1,83 \sim 2$$

Berdasarkan hasil data diatas, maka panjang kelas interval yang diperoleh adalah 2. Setelah menemukan panjang kelas interval selanjutnya menentukan frekuensi. Berikut kategori hasil kuesioner:

Tabel 3.2

Hasil Analisis Deskriptif Prior Knowledge

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X.1	32	71	106	91.41	8.052
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan tabel distribusi diatas menunjukkan nilai minimum hasil kuesioner yang diperoleh peserta didik adalah 71 dan nilai maximum adalah 106, rata-rata dari hasil tersebut adalah 91,41. Dapat disimpulkan bahwa *prior knowledge* peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam mencapai nilai KKM. Hal ini dapat dilihat melalui kategori standar ketuntasan kriteria minimal.

Tabel 3.3

Kategori Standar Ketuntasan Kriteria Minimal

No	Interval Kelas	Banyak Peserta Didik	Kategori	Presentase
1	23-39	-	Sangat Tidak Baik	-
2	40-56	-	Tidak Baik	-
3	57-73	2	Kurang Baik	6%
4	74-90	17	Baik	53%
5	91-106	13	Sangat Baik	41%
Jumlah		32		100%

Berdasarkan data di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil kuesioner *prior knowledge* peserta didik sebanyak 13 peserta didik dengan persentase 41% berkategori sangat baik, 17 peserta didik dengan persentase 53% berkategori baik, dan 2 peserta didik dengan persentase 6% berkategori cukup baik. Interval kelas 23-39 kategori sangat tidak baik dan 40-56 kategori tidak baik, tidak ada peserta didik dalam kategori tersebut.

Berikut tabel rincian persentase dan analisis data yang diperoleh melalui kuesioner yang telah dibagikan, setiap soal dikemukakan dalam bentuk tabel berisi satu item pertanyaan.

Tabel 3.4

Pernyataan *Prior Knowledge* No. 1

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Saya memiliki pengetahuan awal	Sangat Setuju	7	22%
		Setuju	25	78%

	<i>(prior knowledge)</i> PAI dalam memecahkan masalah	Kurang Setuju	-	-
		Tidak Setuju	-	-
		Sangat Tidak Setuju	-	-
Total			32	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan 32 orang peserta didik, terdapat 7 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju dengan persentase 22%, sebanyak 25 orang peserta didik yang menjawab setuju dengan persentase 78%, sedangkan, tidak ada yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.5

Pernyataan *Prior knowledge* No. 2

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
2.	Saya lebih paham terhadap materi yang dijelaskan oleh guru setelah memiliki pengetahuan awal <i>(prior knowledge)</i> PAI	Sangat Setuju	8	25%
		Setuju	21	66%
		Kurang Setuju	3	9%
		Tidak Setuju	-	-
		Sangat Tidak Setuju	-	-
Total			32	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 32 orang peserta didik, terdapat 8 orang yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 25%. Sebanyak 21 orang peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 66%, dan sebanyak 3 orang

peserta didik yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 9%. Sedangkan, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.6

Pernyataan *Prior knowledge* No. 3

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
3.	Saya lebih aktif, kreatif, dan inovatif setelah memiliki pengetahuan awal (<i>prior knowledge</i>) PAI	Sangat Setuju	5	16%
		Setuju	22	68%
		Kurang Setuju	4	13%
		Tidak Setuju	1	3%
		Sangat Tidak Setuju	-	-
Total			32	100%

Berdasarkan tabel di atas terdapat 32 orang peserta didik, 5 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 16%, 22 orang peserta didik yang menjawab setuju dengan persentase 68%, 4 orang peserta didik yang menjawab kurang setuju dengan persentase 13%, dan 1 orang peserta didik yang jawab tidak setuju dengan persentase 3%. Sedangkan, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 3.7

Pernyataan *Prior knowledge* No. 4

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
----	------------	---------	-----------	------------

4.	Saya tidak dapat bertanya karena tidak memiliki pengetahuan awal (<i>prior knowledge</i>) PAI	Sangat Setuju	-	-
		Setuju	-	-
		Kurang Setuju	6	19%
		Tidak Setuju	18	56%
		Sangat Tidak Setuju	8	25%
Total			32	100%

Tabel di atas adalah pernyataan negatif dimana jawabannya kebalikan dari pernyataan positif, semakin sangat tidak setuju semakin tinggi nilainya. Kesimpulan tabel di atas adalah sebanyak 8 orang peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 25%, 18 orang peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan persentase 56%, 6 orang peserta didik yang menjawab kurang setuju dengan persentase 19%. Sedangkan tidak ada yang menjawab sangat setuju dan setuju.

Tabel 3.8
Pernyataan *Prior knowledge* No. 5

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
5.	Kemampuan belajar saya lebih meningkat setelah memiliki pengetahuan awal (<i>prior knowledge</i>) PAI	Sangat Setuju	4	12%
		Setuju	23	72%
		Kurang Setuju	5	16%
		Tidak Setuju	-	-
		Sangat Tidak Setuju	-	-
Total			32	100%

Berdasarkan tabel di atas sebanyak 32 orang peserta didik, 4 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju dengan persentase 12%, 23 orang peserta didik yang menjawab setuju dengan persentase 72%, 16 orang peserta didik yang menjawab kurang setuju dengan persentase 16%. Sedangkan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.9
Pernyataan *Prior knowledge* No. 6

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
6.	Saya mampu menganalisis pelajaran	Sangat Setuju	1	3%
		Setuju	23	72%
		Kurang Setuju	6	19%
		Tidak Setuju	2	6%
		Sangat Tidak Setuju	-	-
Total			32	100%

Berdasarkan tabel di atas sebanyak 32 orang peserta didik, dimana 1 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 3%, 23 orang peserta didik yang menjawab setuju dengan persentase 72%, 6 orang peserta didik yang menjawab kurang setuju dengan persentase 19%, 2 orang menjawab tidak setuju dengan persentase 6%. Sedangkan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 3.10
Pernyataan *Prior knowledge* No. 7

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
7.	Saya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	Sangat Setuju	8	25%
		Setuju	18	56%
		Kurang Setuju	6	19%
		Tidak Setuju	-	-
		Sangat Tidak Setuju	-	-
Total			32	100%

Berdasarkan tabel diatas sebanyak 32 orang peserta didik, 8 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 25%, 18 orang peserta didik yang menjawab setuju dengan persentase 56%, 6 orang peserta didik yang menjawab kurang setuju dengan persentase 19%. Sedangkan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.11
Pernyataan *Prior knowledge* No. 8

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
8.	Saya lebih semangat belajar setelah memiliki pengetahuan awal (<i>prior knowledge</i>) PAI	Sangat Setuju	9	28%
		Setuju	21	66%
		Kurang Setuju	1	3%
		Tidak Setuju	1	3%

		Sangat Tidak Setuju	-	-
Total			32	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan sebanyak 32 orang peserta didik, 9 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 28%, 21 orang peserta didik menjawab setuju dengan persentase 66%, 1 orang peserta didik yang menjawab kurang setuju dengan persentase 3%, dan 1 orang peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan persentase 3%. Peserta didik tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 3.12

Pernyataan *Prior knowledge* No. 9

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
9.	Saya tidak menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru	Sangat Setuju	-	-
		Setuju	1	3%
		Kurang Setuju	7	22%
		Tidak Setuju	23	72%
		Sangat Tidak Setuju	1	3%
Total			32	100%

Tabel di atas adalah pernyataan negatif kebalikan dari pernyataan positif dimana semakin sangat tidak setuju semakin tinggi nilainya. Berdasarkan tabel tersebut peneliti menyimpulkan 32 orang peserta didik, 1 orang yang menjawab setuju dengan persentase 3%, 7 orang peserta didik yang menjawab kurang setuju dengan persentase 22%, 23 orang peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan

persentase 72%, dan 1 orang yang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 3%. Tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 3.13

Pernyataan *Prior knowledge* No. 10

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
10.	Saya tidak senang selama kegiatan pembelajaran PAI berlangsung	Sangat Setuju	-	-
		Setuju	-	-
		Kurang Setuju	9	28%
		Tidak Setuju	16	50%
		Sangat Tidak Setuju	7	22%
Total			32	100%

Tabel di atas adalah pernyataan negatif kebalikan dari pernyataan positif dimana semakin sangat tidak setuju semakin tinggi nilainya. Berdasarkan tabel tersebut peneliti menyimpulkan 32 orang peserta didik, 9 orang yang menjawab kurang setuju dengan persentase 28%, 16 orang peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan persentase 50%, 7 orang peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 22%, Tidak ada peserta didik yang menjawab sangat setuju dan setuju.

Tabel 3.14

Pernyataan *Prior knowledge* No. 11

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
11.		Sangat Setuju	3	9%

Pemahaman saya bertambah setelah memiliki pengetahuan awal (<i>prior knowledge</i>) PAI	Setuju	25	79%
	Kurang Setuju	3	9%
	Tidak Setuju	1	3%
	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		32	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan 32 orang peserta didik, sebanyak 3 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 9%, 25 orang peserta didik yang menjawab setuju dengan persentase 79%, 3 orang peserta didik yang menjawab kurang setuju dengan persentase 9%, dan 1 orang yang menjawab tidak setuju dengan persentase 3%. Tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 3.15
Pernyataan *Prior knowledge* No. 12

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
12	Saya menjadi aktif di kelas setelah saya memiliki pengetahuan awal (<i>prior knowledge</i>) PAI	Sangat Setuju	6	19%
		Setuju	20	62%
		Kurang Setuju	5	16%
		Tidak Setuju	1	3%
		Sangat Tidak Setuju	-	-
Total			32	100%

Berdasarkan tabel di atas terdapat 32 orang peserta didik, 6 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 19%, 20 orang yang menjawab setuju dengan persentase 62%, 5 orang peserta didik yang menjawab kurang setuju dengan persentase 16%, 1 orang yang menjawab tidak setuju dengan persentase 3%. Tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 3.16

Pernyataan *Prior knowledge* No. 13

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
13	Saya memiliki pengetahuan awal (<i>prior knowledge</i>) PAI yang dijadikan rujukan terhadap materi yang akan dipelajari	Sangat Setuju	5	16%
		Setuju	22	68%
		Kurang Setuju	5	16%
		Tidak Setuju	-	-
		Sangat Tidak Setuju	-	-
Total			32	100%

Berdasarkan tabel di atas terdapat 32 orang peserta didik, 5 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju dengan persentase 16%, 22 orang peserta didik yang menjawab setuju dengan persentase 68, dan 5 orang yang menjawab kurang setuju dengan persentase 16%. Tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.17
Pernyataan *Prior knowledge* No. 14

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
14.	Saya mempunyai wawasan lebih umum terhadap materi pelajaran.	Sangat Setuju	2	6%
		Setuju	22	69%
		Kurang Setuju	8	25%
		Tidak Setuju	-	-
		Sangat Tidak Setuju	-	-
Total			32	100%

Berdasarkan tabel di atas terdapat 32 orang peserta didik, 2 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju dengan persentase 6%, 22 orang peserta didik yang menjawab setuju dengan persentase 69%, dan 8 orang peserta didik yang menjawab kurang setuju dengan persentase 25%. Sedangkan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.18
Pernyataan *Prior knowledge* No. 15

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
15	Pengetahuan awal (<i>prior knowledge</i>) tidak dapat memberikan gambaran kepada saya mengenai pelajaran PAI	Sangat Setuju	-	-
		Setuju	-	-
		Kurang Setuju	4	12%
		Tidak Setuju	20	63%
		Sangat Tidak Setuju	8	25%

Total	32	100%
-------	----	------

Tabel di atas adalah pernyataan negatif kebalikan dari pernyataan positif dimana semakin sangat tidak setuju semakin tinggi nilainya. Berdasarkan tabel tersebut peneliti menyimpulkan 32 orang peserta didik, 4 orang yang menjawab kurang setuju dengan persentase 12%, 20 orang peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan persentase 63%, 8 orang peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 25%, Tidak ada peserta didik yang menjawab sangat setuju dan setuju.

Tabel 3.19

Pernyataan *Prior knowledge* No. 16

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
16	Saya tidak suka mata pelajaran pendidikan agama Islam	Sangat Setuju	-	-
		Setuju	-	-
		Kurang Setuju	7	22%
		Tidak Setuju	19	59%
		Sangat Tidak Setuju	6	19%
Total			32	100%

Tabel di atas adalah pernyataan negatif kebalikan dari pernyataan positif dimana semakin sangat tidak setuju semakin tinggi nilainya. Berdasarkan tabel tersebut peneliti menyimpulkan 32 orang peserta didik, 7 orang yang menjawab kurang setuju dengan persentase 22%, 19 orang peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan persentase 59%, 6 orang peserta didik yang menjawab sangat tidak

setuju dengan persentase 19%, Tidak ada peserta didik yang menjawab sangat setuju dan setuju.

Tabel 3.20

Pernyataan *Prior knowledge* No. 17

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
17	Saya lebih mandiri dalam kegiatan pembelajaran	Sangat Setuju	4	12%
		Setuju	21	66%
		Kurang Setuju	7	22%
		Tidak Setuju	-	-
		Sangat Tidak Setuju	-	-
Total			32	100%

Berdasarkan tabel di atas terdapat 32 orang peserta didik, 4 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju dengan persentase 12%, 21 orang peserta didik yang menjawab setuju dengan persentase 66%, dan 7 orang peserta didik yang menjawab kurang setuju dengan persentase 22%. Sedangkan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.21

Pernyataan *Prior knowledge* No. 18

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
18	Pengetahuan awal (<i>prior knowledge</i>) PAI yang sama miliki	Sangat Setuju	6	19%
		Setuju	22	69%
		Kurang Setuju	4	12%

	membuat pelajaran lebih bermakna	Tidak Setuju	-	-
		Sangat Tidak Setuju	-	-
Total			32	100%

Berdasarkan tabel di atas terdapat 32 orang peserta didik, 6 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju dengan persentase 19%, 22 orang peserta didik yang menjawab setuju dengan persentase 69%, dan 4 orang peserta didik yang menjawab kurang setuju dengan persentase 12%. Sedangkan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.22

Pernyataan *Prior knowledge* No. 19

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
19.	Saya senang memiliki pengetahuan awal (<i>prior knowledge</i>) PAI dalam proses pembelajaran	Sangat Setuju	7	22%
		Setuju	21	66%
		Kurang Setuju	4	12%
		Tidak Setuju	-	-
		Sangat Tidak Setuju	-	-
Total			32	100%

Berdasarkan tabel di atas terdapat 32 orang peserta didik, 7 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju dengan persentase 22%, 21 orang peserta didik yang menjawab setuju dengan persentase 66%, dan 4 orang peserta didik yang menjawab kurang setuju dengan persentase 12%. Sedangkan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.23

Pernyataan *Prior knowledge* No. 20

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
20.	Saya di didalam kelas menjadi kompak karena memiliki pengetahuan awal (<i>prior knowledge</i>) PAI	Sangat Setuju	5	16%
		Setuju	21	66%
		Kurang Setuju	5	15%
		Tidak Setuju	1	3%
		Sangat Tidak Setuju	-	-
Total			32	100%

Berdasarkan tabel di atas terdapat 32 orang peserta didik, 5 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju dengan persentase 16%, 21 orang peserta didik yang menjawab setuju dengan persentase 66%, 5 orang peserta didik yang menjawab kurang setuju dengan persentase 15%, dan 1 orang peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan persentase 3%. Sedangkan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 3.24

Pernyataan *Prior knowledge* No. 21

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
21.	Saya menjadi tidak malas setelah memiliki	Sangat Setuju	5	16%
		Setuju	24	75%
		Kurang Setuju	3	9%

	pengetahuan awal	Tidak Setuju	-	-
	(<i>prior knowledge</i>) PAI	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total			32	100%

Berdasarkan tabel di atas terdapat 32 orang peserta didik, 5 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju dengan persentase 16%, 24 orang peserta didik yang menjawab setuju dengan persentase 75%, dan 9 orang peserta didik yang menjawab kurang setuju dengan persentase 9%. Sedangkan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.25

Pernyataan *Prior knowledge* No. 22

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
22.	Guru tidak memberikan pelajaran yang berkesan selama proses pembelajaran	Sangat Setuju	-	-
		Setuju	1	3%
		Kurang Setuju	17	53%
		Tidak Setuju	13	41%
		Sangat Tidak Setuju	1	3%
Total			32	100%

Tabel di atas adalah pernyataan negatif kebalikan dari pernyataan positif dimana semakin sangat tidak setuju semakin tinggi nilainya. Berdasarkan tabel tersebut peneliti menyimpulkan 32 orang peserta didik, 1 orang yang menjawab setuju dengan persentase 3%, 17 orang yang menjawab kurang setuju dengan persentase 53%, 13 orang peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan

persentase 41%, 1 orang peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 3%, Tidak ada peserta didik yang menjawab sangat setuju.

Tabel 3.26

Pernyataan *Prior knowledge* No. 23

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
23.	Saya menjadi sering menyontek dalam proses pembelajaran	Sangat Setuju	-	-
		Setuju	-	-
		Kurang Setuju	8	25%
		Tidak Setuju	15	44%
		Sangat Tidak Setuju	10	31%
Total			32	100%

Tabel di atas adalah pernyataan negatif kebalikan dari pernyataan positif dimana semakin sangat tidak setuju semakin tinggi nilainya. Berdasarkan tabel tersebut peneliti menyimpulkan 32 orang peserta didik, 8 orang yang menjawab kurang setuju dengan persentase 25%, 14 orang peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan persentase 44%, 10 orang peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 31%. Tidak ada peserta didik yang menjawab sangat setuju dan setuju.

2) Prestasi Belajar

Hasil analisis prestasi belajar menggunakan SPSS 26 menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar peserta didik diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.27
Distribusi Prestasi Belajar Peserta Didik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prestasi_Belajar	32	75	95	85.47	6.268
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan tabel distribusi di atas menunjukkan nilai minimum prestasi belajar yang diperoleh oleh peserta didik adalah 75 dan nilai maximumnya adalah 95, rata-rata dari nilai tersebut 85.47. Kemudian, dapat disimpulkan bahwa nilai prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam mencapai nilai KKM. Hal ini dapat dilihat melalui kategori standar ketuntasan kriteria minimal.

Tabel 3.28
Kategori Standar Ketuntasan Kriteria Minimal

Interval	Predikat	Kategori
91 – 100	A	Sangat Baik
75-90	B	Baik
60-74	C	Cukup Baik
	D	Kurang Baik

2. Statistik Analisis Regresi

a. Pengaruh prior knowledge terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Peneliti mengolah data menggunakan rumus regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh *prior knowledge* terhadap prestasi

peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK Negeri 5 Majene dengan bantuan SPSS 26.

Sebelum mengolah data menggunakan rumus regresi linear sederhana terlebih dahulu memenuhi uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

1) Uji Normalitas

- 1). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal;
- 2). Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 3.29

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.93111700
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.088
	Negative	-.122
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Tabel 3.30
Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *Prior Knowledge	Between Groups	(Combined)	797.135	18	44.285	1.368	.0286
		Linearity	127.446	1	127.446	3.937	.069
		Deviation From Linearity	669.689	17	39.393	1.217	.365
	Within Groups		420.833	13	32.372		
	Total		1217.969	31			

Berdasarkan data diatas, sifat data dikatakan linear dengan dengan dasar bahwa nilai data sig lebih besar dari 0,05. Hasil linearitas dengan nilai sig 0,365 menjelaskan bahwa kontruksi regresi yang disusun bersifat linear karena nilai 0,365 lebih besar dari 0,05. Sehingga nantinya merujuk pada olah data regresi linear.

3) Uji Regresi

Tabel 3.31
Hasil Uji Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.323 ^a	.105	.075	6.02916

Tabel diatas menjelaskan bahwa besar nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,323. Output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,105, yang mengandung pengertian bahwa variabel X (*prior knowledge*) terhadap variabel Y (prestasi belajar) adalah sebesar 0.105%.

Tabel 3.32
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	108.487	12.339		8.792	.000
	PRIOR KNOWLEDGE	-.252	.134	-.323	-1.872	.071

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai constant (a) sebesar 108.487, sedangkan nilai *prior knowledge* (b/koeffisien regresi) sebesar 0,253, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 108.487 + 0,252 X$$

4) Uji Hipotesis

H_1 = Ada pengaruh *prior knowledge* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMK Negeri 5 Majene.

H_0 = Tidak ada pengaruh *prior knowledge* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI SMK Negeri 5 Majene.

Sementara itu, untuk memastikan apakah koefisien tersebut signifikansi atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) dapat dilakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan probalitas $\alpha = 0,05$ atau dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y;

2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Pada penjelasan di atas dapat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,071 lebih besar dari probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa tidak ada pengaruh *prior knowledge* (X) terhadap prestasi belajar (Y).

1. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel koefisien dipengaruhi nilai signifikansi sebesar $0,071 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) *prior knowledge* tidak berpengaruh terhadap variabel (Y) prestasi belajar.
2. Berdasarkan nilai t : diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $1.872 < t_{tabel}$ 8,792. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) *prior knowledge* tidak berpengaruh terhadap variabel ((Y) prestasi belajar.

C. Pembahasan

1. *Prior Knowledge* dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Majene

a. *Prior Knowledge* Peserta Didik

Berdasarkan hasil distribusi kuesioner *prior knowledge* menunjukkan nilai minimum hasil kuesioner yang diperoleh peserta didik sebesar 71 dan nilai maximum sebesar 106, rata-rata dari hasil tersebut sebesar 91.41. Jadi, dapat diperoleh penelitian *prior knowledge* pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari 32 peserta didik sebagai responden terdapat 2 peserta didik dari interval 57-73 berada pada kategori kurang baik dengan persentase 6% , 17 peserta didik dari

interval 74-90 berada pada kategori baik dengan persentase 53%, dan 13 peserta didik dari interval 91-106 berada pada kategori sangat baik dengan persentase 41%. Peneliti menyimpulkan bahwa *prior knowledge* Pendidikan Agama Islam kelas XI Multimedia pada seluruh subjek penelitian ini termasuk dalam kategori baik.

Prior knowledge Pendidikan Agama Islam adalah pengetahuan yang diperoleh peserta didik pada tahap sebelumnya sebagai hasil belajar ke dalam proses belajar selanjutnya. Kemampuan pengetahuan awal Pendidikan Agama Islam dalam belajar merupakan suatu puncak proses belajar tentang keagamaan. Pada tahap ini peserta didik membuktikan keberhasilan belajar yang dapat dilihat dari indikator *prior knowledge* pada penelitian ini yaitu, pada indikator “kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah”, pada indikator ini banyak peserta didik memilih setuju artinya peserta didik dalam proses pembelajaran mampu memecahkan masalah atau tugas yang diberikan oleh guru. Selanjutnya indikator tentang “meningkatkan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran berlangsung”, banyak peserta didik yang memilih setuju yang artinya peserta didik menjadi aktif, dapat menjawab pertanyaan, dan memahami materi pelajaran dengan baik.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Riva Ismawati yang menyatakan bahwa, pengetahuan awal memberikan suasana yang merangsang rasa penasaran dan semangat peserta didik untuk menemukan sesuatu yang baru, bermakna, dan menantang. Peserta didik yang memiliki semangat yang tinggi dalam proses pembelajaran akan mampu memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan guru tersebut. Oleh karena itu guru dituntut untuk selalu memberikan tantangan untuk menciptakan pembelajaran yang baik.

b. Prestasi Belajar Peserta Didik

Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Negeri 5 Majene dari 32 peserta didik menunjukkan nilai minimum prestasi belajar yang diperoleh oleh peserta didik adalah 75 dan nilai maksimumnya adalah 95, selisih atau mean dari nilai tersebut 85.47. Kemudian, dapat disimpulkan bahwa nilai prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam mencapai nilai KKM sebesar 75.

Berdasarkan hasil nilai tersebut, dapat dilihat perbandingan nilai antara laki-laki dengan perempuan, dimana nilai laki-laki dominan lebih tinggi daripada perempuan, akan tetapi nilai peserta didik perempuan juga tidak ada yang dibawah standar nilai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik yang ada di SMK Negeri 5 Majene kelas XI Multimedia I termasuk kelas yang memiliki peserta didik dominan cerdas dan pintar. Hal ini juga didukung dengan fasilitas yang lengkap yang ada di sekolah dan memiliki guru yang profesional.

Hal ini sejalan dengan teori Moh Zaiful Rosyid, dll, yang mengatakan bahwa prestasi belajar dikatakan berhasil, jika seorang peserta didik dapat mencapai apa yang sudah ditentukan dalam suatu rencana pengajaran. Belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Oleh karena itu prestasi belajar peserta didik yang ada di SMK Negeri 5 Majene kelas XI Multimedia I, telah mencapai apa yang sudah ditentukan dalam suatu rencana pengajaran atau pembelajaran.

2. **Pengaruh *Prior Knowledge* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMK Negeri 5 Majene**

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh *prior knowledge* terhadap prestasi belajar peserta didik diuji bersama menggunakan uji regresi linear sederhana. Diketahui bahwa tidak ada pengaruh *prior knowledge* terhadap prestasi belajar peserta didik yang artinya bahwa hipotesis kerja (H_1) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima. Melihat dari hasil uji regresi linear sederhana yaitu membandingkan nilai probabilitas (0,05) dengan nilai signifikansi sebesar 0,71 sedangkan berdasarkan uji hipotesis dengan cara membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} diperoleh t_{hitung} sebesar 1,872 dan t_{tabel} sebesar 8,792. Sedangkan perhitungan SPSS diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,105 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (*prior knowledge*) terhadap variabel terikat (prestasi belajar).

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Azza Salsabila dan Puspitasari mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya yaitu diantaranya faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal ada beberapa kategori. Pertama kesehatan fisik akan mendukung peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik, begitupun sebaliknya jika peserta didik sakit maka peserta didik tidak dapat belajar dengan baik. Tentu ini berpengaruh pada pencapaian prestasi belajar peserta didik. Kedua psikologis, ada beberapa poin yang harus dilihat yaitu, intelegensi, bakat peserta didik, minat, dan kreativitas. Ketiga motivasi, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan peserta didik agar timbul keinginan dan kemauannya untuk

melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu. Keempat kondisi psiko emosional yang stabil, kondisi emosi adalah bagaimana keadaan perasaan suasana hati yang dialami oleh seseorang.

Faktor Eksternal ada beberapa faktor. Pertama lingkungan fisik sekolah, kelengkapan sarana dan prasarana akan berpengaruh positif bagi peserta didik dalam meraih prestasi belajar. Kedua lingkungan sosial kelas, iklim kelas yang kondusif memacu peserta didik untuk bergairah dalam belajar dan mempelajari materi pelajaran dengan baik. Ketiga lingkungan sosial keluarga, interaksi sosial antara anak dengan orang tua akan berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar peserta didik di sekolah.

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa, banyak yang mempengaruhi prestasi belajar, akan tetapi diantara beberapa faktor tersebut tidak ada diantaranya *prior knowledge* atau pengetahuan awal. Sehingga teori tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh *prior knowledge* atau prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI Multimedia I di SMK Negeri 5 Majene.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pengaruh *prior knowledge* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK Negeri 5 Majene. Maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian *prior knowledge* pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari 32 peserta didik sebagai responden terdapat 2 peserta didik dari interval 57-73 berada pada kategori kurang baik dengan persentase 6% , 17 peserta didik dari interval 74-90 berada pada kategori baik dengan persentase 53%, dan 13 peserta didik dari interval 91-106 berada pada kategori sangat baik dengan persentase 41%, sehingga berdasarkan akumulasi pada kuesioner *prior knowledge* peserta didik dominan berada dalam kategori baik. Sedangkan hasil belajar peserta didik dari 32 orang menunjukkan nilai minimum prestasi belajar yang diperoleh oleh peserta didik adalah 75 dan nilai maximunnya adalah 95, rata-rata dari nilai tersebut 85.47. Kemudian, dapat disimpulkan bahwa nilai prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam mencapai nilai KKM.
2. Pengaruh *prior knowledge* terhadap prestasi belajar, dengan melihat dari hasil analisis yang menggunakan (uji t), pada perolehan hasil uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai probalitas (0,00) dengan nilai signifikansi sebesar

0,71. Sedangkan uji hipotesis dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} sebesar 1,872 dan t_{tabel} 8.792. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dari hasil analisis regresi linear sederhana, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas atau independen (*prior knowledge*) terhadap variabel terikat atau dependen (prestasi belajar) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Negeri 5 Majene.

B. Saran

1. Bagi guru

Guru diharapkan memperhatikan pengetahuan awal peserta didik setelah memberikan pembelajaran sehingga guru dapat memahami karakter setiap peserta didik, agar pembelajaran lebih menyenangkan dan peserta didik dapat memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru.

2. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat mengembangkan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran dengan cara melengkapi fasilitas dan media-media pembelajaran yang di sekolah untuk mendukung para guru dalam mengoptimalkan kinerjanya.

3. Bagi penelitian

Bagi peneliti yang lain yang akan melakukan penelitian dibidang ini atau yang berkaitan dengan judul ini, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi, masukan serta untuk menambah referensi mengenai pengaruh

prior knowledge terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK Negeri 5 Majene.

DAFTAR PUSTAKA

- Alya, Qonita. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Dasar Dilengkapi Gambar-Gambar Menarik*, PT Indahjaya Adipratama, 2019.
- Aras, Muhammad. *Pengaruh Pengetahuan Awal dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Pattallassang Kab. Gowa*, Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016.
- Apriani, Siska. *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadits Di Mts Pancasila Kota Bengkulu*, IAIN Bengkulu; 2019.
- Arifin, Muhammad. Asfani, Khoirudin. *Instrumen Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Pengembangan*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2014.
- Bodi, Muh. Idham Khalid. Dkk. *Koroang Mala'bi Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, Makassar: Balitbang Agama Makassar, 2019.
- Budiyanti, Nurti, dkk. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*, jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 18 No. 2 – 2020.
- Cahyo, Ristian S *Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK N I Punggelan Banjarnegara*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2010.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet. VIII; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.
- Jannah, Sitti Nurdatul. Dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Problem Posing Ditinjau dari Pengetahuan Awal Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Siswa SMK*, Mataram: Universitas Mataram, 2015.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005.
- Muammar, Haerul. Dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Assure dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar IPA-FISIKA Siswa Kelas VIII SMPN 22 Mataram*, Mataram: Universitas Mataram, 2015.
- Muftafa, *Pengaruh Pemahaman Fiqih Terhadap Pengamalan Ibadah Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang*, Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2013.

- Neolaka, Amos. Neolaka, Grace Amialia A. *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, Cet. I; Depok: Kencana, 2017.
- Nur , Alifa Madina. *Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Moral Keagamaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018*, Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.
- Nurhayati, *Hubungan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Minat Peserta Didik Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Guppi Kalumpang Kabupaten Enrekang*, Pare-Pare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2019.
- Partiwi, Ni Nyoman. Dkk. *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018.
- Salsabila, Azza. Puspitasari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2020.
- Sugiono. *Statistika untuk Penelitian*, Cet. XXIV; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Supriadi, Mardi. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Pondok Pesantren Al-Haniifiyyah Pedurenan Bekasi*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- Suci, Widia. *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al-Islam di SMA Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2019/2020*, Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020.
- Ulvairoh, Fitri. *Upaya Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sma Muh Pontren Imam Syuhodo Polokarto Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021*, Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020.
- Purnama, Utung. *Profil Pengetahuan (Prior Knowledge) Siswa SMP Tentang Konsep Kemagnetan*, Jurnal Pendidikan Mipa Universitas Lampung, Vol 13 No 2 2012.
- Pravo, Aan Albarado dan Eminita ,Viarti. *Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTS Khazanah Kebajikan*, Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika Vol 6 Tahun 2018.
- Yusfira. Halik, Abdul. *Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Wajo*, Parepare: Universitas Muhammadiyah Parepare, 2019.

Zaiful, Moh Rosyid. Mansyur, Mustajab. Rosid, Aminol, Abdullah. *Prestasi Belajar*, Cet. I; Malang : Literasi Nusantara, 2019.

LAMPIRAN

1. Lampiran 1 (Profil Sekolah dan Dokumentasi Peneliti)



2. Lampiran 2 (Kuesioner *Prior Knowledge*)

No	Pertanyaan	Kategori				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memiliki pengetahuan awal PAI dalam memecahkan masalah					
2	Saya lebih paham terhadap materi yang dijelaskan oleh guru setelah memiliki pengetahuan awal PAI					
3	Saya lebih aktif, kreatif, dan inovatif setelah memiliki pengetahuan awal PAI					
4	Saya tidak dapat bertanya karena tidak memiliki pengetahuan awal PAI					
5	Kemampuan belajar saya lebih meningkat setelah memiliki pengetahuan awal					
6	Saya mampu menganalisis pelajaran					
7	Saya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru					
8	Saya lebih semangat belajar setelah memiliki pengetahuan awal PAI					
9	Saya tidak menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru					
10	Saya tidak senang selama kegiatan pembelajaran PAI berlangsung					
11	Pemahaman saya bertambah setelah memiliki pengetahuan awal PAI					
12	Saya menjadi aktif di kelas setelah saya memiliki pengetahuan awal PAI					
13	Saya memiliki pengetahuan awal PAI yang dijadikan sebagai rujukan terhadap materi yang akan dipelajari					
14	Saya mempunyai wawasan lebih umum terhadap materi pelajaran					
15	Pengetahuan awal PAI tidak dapat memberikan gambaran kepada saya mengenai pelajaran					
16	Saya tidak suka pelajaran pendidikan agama Islam					
17	Saya lebih mandiri dalam kegiatan pembelajaran					
18	Pengetahuan awal PAI yang saya miliki membuat pelajaran lebih bermakna					
19	Saya senang memiliki pengetahuan awal PAI dalam proses pembelajaran					

20	Saya di dalam kelas menjadi kompak setelah memiliki pengetahuan awal PAI					
21	Saya menjadi tidak malas setelah memiliki pengetahuan awal PAI					
22	Guru tidak memberikan pelajaran yang berkesan selama proses pembelajaran					
23	Saya menjadi sering menyontek dalam proses pembelajaran					

3. Lampiran 3 (Link Kuesioner *Prior Knowledge*)

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScrJ8Tg3022Vno3CO2Vtt9Jc_3mzvPqsLQu3591Oua2MM3h0g/viewform?usp=sf_link

4. Lampiran 4 (Hasil Kuesioner Peserta didik)

Pertanyaan Jawaban **32** Setelan

32 jawaban +

Menerima jawaban

Ringkasan Pertanyaan Individual

< 1 dari 32 >

Pertanyaan Jawaban **32** Setelan

Saya tidak dapat bertanya karena tidak memiliki pengetahuan awal (*prior knowledge*) Pendidikan Agama Islam. *

Sangat Setuju

Setuju

Kurang Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Pertanyaan Jawaban **32** Setelan

Saya mampu menganalisis pelajaran yang diajarkan oleh guru. *

Sangat Setuju

Setuju

Kurang Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya mampu menjawab pertanyaan yang *

Pertanyaan Jawaban **32** Setelan

32 jawaban +

Menerima jawaban

Ringkasan Pertanyaan Individual

Nama :
32 jawaban

Anggun

Ardila

Arini

Pertanyaan Jawaban **32** Setelan

Saya tidak menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru. *

Sangat Setuju

Setuju

Kurang Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Pertanyaan Jawaban **32** Setelan

Saya memiliki pengetahuan awal Pendidikan Agama Islam dalam memecahkan masalah. *

Sangat Setuju

Setuju

Kurang Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

5. Lampiran 5 (Hasil Tabulasi Kuesioner Peserta Didik)

N o	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	15	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	2 1	2 2	2 3	Sko r
1	5	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	90
2	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	99
3	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	98
4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	71
5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	89
6	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	85
7	4	3	4	3	3	2	3	5	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	73
8	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	4	3	4	97
9	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	97
10	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	91
11	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	101
12	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	90
13	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	102
14	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	106
15	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	86
16	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	104
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	90
18	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	86
19	5	5	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	88
20	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	99
21	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	84
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	90
23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	88
24	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	99
25	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	90
26	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	89
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	90
28	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	84
29	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	100
30	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	96
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	86
32	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	87

6. Lampiran 6 (Gambar Nilai Prestasi Belajar Peserta Didik)

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS XI MULTIMEDIA 1**

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai
1	Anggun	P	80
2	Ardila	P	75
3	Arini	P	85
4	Arianti	P	80
5	Aswar.M	L	80
6	Hasfira	P	85
7	Indah Sari Putri	P	90
8	Ira	P	75
9	Jumra	P	80
10	Kurnia	P	95
11	Mannan	L	80
12	Marsya	P	95
13	Maya	P	85
14	Nabila	P	80
15	Ninsi	P	95
16	Nur Adila	P	90
17	Nur Amelia	P	80
18	Nur Faika	P	95
19	Rianti	P	80
20	Dirga	L	85
21	Isna Ramadhani	P	85
22	Mainnah	P	80
23	Riska Ramadhani	P	95
24	Muhammad Fadrian APR	L	80
25	Akram	L	90
26	Aulia Muliani	P	85
27	Rosmika	P	90
28	Siti	P	90
29	Warni	P	85
30	Virna	P	80
31	Ansur	L	95
32	Nur Alysa	P	90

CS Dipindai dengan CamScanner

7. Lampiran 7 (Hasil Uji Reliabilitas)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.998	23

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	98.70	128.011	.997	.998
X.2	98.70	128.011	.997	.998
X.3	98.70	128.011	.997	.998
X.4	98.70	128.011	.997	.998
X.5	98.70	128.011	.997	.998
X.6	98.70	128.011	.997	.998
X.7	98.70	128.011	.997	.998
X.8	98.70	128.011	.997	.998
X.9	98.70	128.011	.997	.998
X.10	98.80	129.956	.846	.999
X.11	98.70	128.011	.997	.998
X.12	98.70	128.011	.997	.998
X.13	98.70	128.011	.997	.998
X.14	98.70	128.011	.997	.998
X.15	98.70	128.011	.997	.998
X.16	98.70	128.011	.997	.998
X.17	98.70	128.011	.997	.998
X.18	98.70	128.011	.997	.998
X.19	98.80	129.956	.846	.999
X.20	98.80	129.956	.846	.999
X.21	98.70	128.011	.997	.998
X.22	98.70	128.011	.997	.998
X.23	98.70	128.011	.997	.998

8. Lampiran 8 (Hasil Uji Normalitas)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.93111700
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.088
	Negative	-.122
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

9. Lampiran 9 (Hasil Uji Linearitas)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *Prior Knowledge	Between Groups	(Combined)	797.135	18	44.285	1.368	.0286
		Linearity	127.446	1	127.446	3.937	.069
		Deviation From Linearity	669.689	17	39.393	1.217	.365
	Within Groups		420.833	13	32.372		
	Total		1217.969	31			

10. Lampiran 10 (Hasil Uji Regresi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.323 ^a	.105	.075	6.02916

RIWAYAT HIDUP



Mutmainnah lahir di Bambang, 19 Januari 2001. Merupakan anak pertama dari lima bersaudara, hasil buah kasih dari pasangan “Haeluddin” dan “Rusmiati”. Penulis mengawali jenjang pendidikan formal di SD Negeri No. 5 Bambang dan lulus pada tahun 2012, dan Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri No. 3 Malunda di

tahun yang sama, kemudian lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1 Majene (MAN 1 Majene) sehingga mendapatkan ijazah kelulusan pada tahun 2018. Tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Majene yaitu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN Majene) dan tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan.

Penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir dengan ketekunan, motivasi tinggi, untuk terus belajar dan berusaha, semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “**PENGARUH *PRIOR KNOWLEDGE* TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI SMK NEGERI 5 MAJENE**”.